



Analisis Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode Shared Reading

Karmita¹, Ramlah², Atika Audina³, Nurul Adha Albar⁴

¹⁻²³⁴ Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Sains dan Keguruan, Universitas Muhammadiyah Kolaka Utara

Email: Karmitakamal09@gmail.com¹, ramlahamir02@gmail.com²

Alamat: Jln. Lingkar Delapan, Desa Ponggiha, Kec. Lasusua, Kab. Kolaka Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara
Penulis Korespondensi

Abstract.

This study aims to analyze the effectiveness of the shared reading method in improving reading comprehension skills among elementary school students. The research was conducted through a literature review of ten articles published in national journals between 2020 and 2025, focusing on the application of shared reading in reading instruction. The findings indicate that shared reading enhances students' comprehension, reading interest, and oral language skills by providing interactive, collaborative, and enjoyable learning experiences. It also fosters independent reading habits and positively influences students' motivation. However, challenges such as low motivation, limited access to reading materials, and reliance on conventional teaching methods remain. Therefore, it is recommended that teachers integrate shared reading regularly using creative media, schools provide adequate literacy facilities, and future researchers develop technology-based learning models combined with shared reading to expand its effectiveness

Keywords : reading comprehension, shared reading, elementary school, reading learning methods, reading literacy

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode *shared reading* dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah (SD/MI). Kajian dilakukan melalui tinjauan pustaka terhadap sepuluh artikel yang terbit pada jurnal nasional periode 2020–2025, dengan fokus pada penerapan metode *shared reading* dalam konteks pembelajaran membaca. Hasil analisis menunjukkan bahwa *shared reading* mampu meningkatkan pemahaman bacaan, minat membaca, serta keterampilan berbahasa lisan siswa melalui pengalaman belajar yang interaktif, kolaboratif, dan menyenangkan. Metode ini juga terbukti membentuk kebiasaan membaca mandiri serta memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar. Kendala yang ditemukan meliputi rendahnya motivasi siswa, keterbatasan bahan bacaan, dan penggunaan metode pengajaran konvensional yang monoton. Oleh karena itu, penerapan *shared reading* disarankan dilakukan secara rutin dengan dukungan media kreatif, sarana literasi sekolah yang memadai, serta pengembangan model pembelajaran berbasis teknologi untuk memperluas efektivitasnya.

Kata kunci: membaca pemahaman; membaca bersama; metode pembelajaran membaca; sekolah dasar (sd/mi); literasi membaca

LATAR BELAKANG

Kemampuan untuk memahami bacaan sangat krusial dalam mendukung anak untuk belajar berbagai hal. Dengan membaca secara tepat dan efektif, diharapkan anak dapat menangkap makna dari teks yang mereka baca dan mendapatkan manfaat dari aktivitas membaca yang mereka jalani (Alpian & Yatri, 2022). Membaca adalah keterampilan dasar yang sangat penting untuk dikuasai oleh semua orang di samping menulis, berbicara, dan mendengarkan. Keterampilan ini tidak hanya membantu individu untuk mendapatkan berbagai informasi, tetapi juga meningkatkan keterampilan berpikir kritis serta mengembangkan gagasan dan pengetahuan melalui bacaan yang dikonsumsi (Fajri Hadimalini, 2025). Keterampilan membaca siswa perlu diasah pada tahap awal pendidikan dasar (Kasiyanti et al., 2024). Tujuan utama dari membaca adalah untuk mengerti konten yang dibaca, namun kenyataannya tidak semua siswa mampu mencapai tujuan ini.

Banyak siswa yang mampu membaca dengan lancar suatu teks tetapi tidak mampu memahami makna dari teks tersebut. Membaca dengan pemahaman adalah salah satu elemen penting dalam keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai oleh para pelajar di tingkat sekolah dasar (Saeful Anwar, 2020). Aktivitas membaca di Indonesia masih rendah karena bagi sebagian besar pelajar, membaca buku bukan lagi kebiasaan sehari-hari, melainkan hanya dilakukan menjelang ujian atau saat ada tugas sekolah. Dengan tingkat keterampilan membaca yang belum memadai di pendidikan dasar sering kali berpengaruh pada kemampuan siswa di kelas yang lebih tinggi (Aisyi, 2025). Kemampuan dalam membaca dan berhitung merupakan dua keahlian fundamental yang sangat penting untuk pendidikan mendasar, yang memiliki peran vital dalam pertumbuhan akademis dan kognitif siswa (Riyani siti rosidah, 2024). Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan untuk mendukung siswa dalam meningkatkan ketertarikan mereka terhadap membaca adalah teknik membaca bersama atau *shared reading*.

Metode membaca bersama ini menawarkan peluang untuk menunjukkan cara membaca dengan lancar dan penuh ekspresi, memberikan siswa dukungan sosial dalam kelompok, menawarkan pengalaman belajar yang sesuai berkaitan dengan konten, konsep, dan keterampilan, serta mendukung pertumbuhan kemampuan berbahasa lisan (Aisyi, 2025). *Shared reading* adalah pendekatan yang diciptakan oleh Down Holdaway. Down Holdaway menjelaskan bahwa *shared reading* adalah proses pembelajaran yang dilakukan bersama. Aktivitas ini biasanya diawali dengan seorang guru yang membaca dari buku besar agar setiap anak dapat memperhatikan teks (Elisa et al., 2020). Aktivitas membaca bersama akan memberi kesempatan bagi siswa untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap suatu teks, siswa dapat belajar untuk meramalkan perkembangan cerita, pemanfaatan bahasa, serta struktur kata.

Proses pada pembelajaran membaca melalui teknik *shared reading*, diharapkan siswa dapat saling berkolaborasi dalam mencerna informasi dari teks yang dibaca. Tujuannya adalah agar setiap individu memiliki kontribusi yang krusial untuk membangun pemahaman yang komprehensif atas isi bacaan (Waliyyan et al., 2022). Sasaran pokok dari kegiatan membaca bersama adalah menawarkan anak momen seru untuk terlibat dengan buku, memperkenalkan aneka pengarang, ilustrasi, dan metode agar mereka mengerti apa yang dibaca, sekaligus memicu semangat mereka untuk membaca sendiri. Kemudian, bagaimana langkah teratur untuk membimbing anak menjadi pembaca dan penulis yang mampu melakukannya tanpa bantuan (Fakhriya, 2022). Pengalaman membaca bersama di sekolah menjadi sebuah aktivitas sosial yang menggembirakan saat seluruh kelas terlibat dalam kegiatan membaca secara kolektif. Pengajar dapat menciptakan atmosfer yang bertujuan untuk membangun pemahaman ilmu, serta memberikan umpan balik yang mendukung melalui pembacaan bersama. Pemahaman saat membaca akan dicapai oleh siswa melalui sejumlah prinsip pembelajaran, antara lain adalah kebebasan berespons dari siswa, peluang untuk mengembangkan perasaan pribadi terhadap cerita, serta fungsi guru sebagai pendukung ketika siswa melakukan eksplorasi (Maulida & Salim, 2022).

Berdasarkan informasi yang telah disampaikan sebelumnya, peneliti ingin menjelaskan bagaimana peningkatan kemampuan membaca pemahaman dapat dicapai melalui pendekatan *Shared Reading* di SD/MI dengan menerapkan metode ataupun pendekatan dari berbagai kajian literatur yang terdapat dalam beberapa artikel.

KAJIAN TEORITIS

Membaca pemahaman adalah sebuah proses dimana individu dapat mengenali, menganalisis, dan menyimpan informasi yang terdapat dalam teks yang dibaca. Aktivitas membaca dengan pemahaman adalah hal penting dan berperan sebagai kunci sukses bagi pelajar dalam menjalani pendidikan. Mayoritas pengumpulan informasi oleh pelajar terjadi melalui aktivitas membaca. Mereka memperoleh pengetahuan tidak hanya dari proses belajar di sekolah, namun juga melalui membaca dalam aktivitas sehari-hari(Alpian & Yatri, 2022).

Metode shared reading adalah teknik pengajaran yang melibatkan aktivitas membaca secara kolaboratif antara pendidik dan peserta didik. Metode membaca kolektif ini dapat mendukung siswa dalam beberapa aspek bahasa, Guru mendorong partisipasi aktif dengan mengajukan pertanyaan, mengundang prediksi, dan melibatkan siswa dalam diskusi tentang teks. Teks dapat mencakup berbagai genre, seperti cerita naratif, puisi, teks informatif, dan banyak lagi (Elisa et al., 2020).Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode Shared Reading adalah suatu upaya atau proses untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami isi bacaan dengan lebih baik melalui kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang di implementasikan dalam penelitian ini adalah sebuah tinjauan pustaka, yang melibatkan penelaah terhadap artikel akademis melalui proses membaca, dan meringkas serta memberikan kritik dan pendapat. Sumber data berasal dari artikel akademik. Proses pencarian artikel dilakukan dengan memanfaatkan basis data jurnal seperti google scholar dan mendeley. Kata kunci(*key words*) yang di gunakan dalam pencarian terdiri dari “metode shared reading, kemampuan membaca”. Tinjauan pustaka ini memperhatikan publikasi yang terbit antara tahun 2020-2025 atau dalam jangkauan waktu maksimum penerbitan jurnal 5 tahun. Penulisan artikel harus berasal dari institusi pendidikan yang resmi di akui oleh pemerintah. Artikel yang di jadikan acuan harus dapat di unduh secara penuh dalam format pdf. Kategori jurnal yang di ulas adalah artikel penelitian berbahasa indonesia yang berfokus pada metode shared reading dan kemampuan membaca.

HASIL

Ada 10 artikel yang membahas tentang peningkatan kemampuan membaca pemahaman melalui metode shared reading di SD/MI, yang dipublikasikan di jurnal nasional dari tahun 2020 sampai 2025. Semua tulisan ini dimuat dalam jurnal yang terdaftar di berbagai indeks seperti SINTA, Google Scholar dan Garuda. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa penggunaan metode shared reading terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa di SD/MI. Ini bukan hanya tentang memahami konten teks, tetapi juga membantu menumbuhkan minat membaca, motivasi, serta keterampilan berbicara melalui pengalaman belajar yang bersifat interaktif, kolaboratif, dan menyenangkan. Dari 10 artikel yang di analisis ada peningkatan dalam nilai rata-rata pemahaman bacaan, terbentuknya kebiasaan membaca dengan mandiri, dan suasana belajar yang lebih dinamis. Namun, masih terdapat beberapa tantangan seperti kurangnya motivasi, terbatasnya sumber bacaan, dan metode pengajaran tradisional yang cenderung monoton. Berikut ringkasan 10 artikel :

Tabel 1. Ringkasan Isi Jurnal

No	Judul artikel/penulis	Jurnal/terbit	Tujuan dan hasil
1	Metode shared reading dan kemampuan membaca pemahaman (Studi di SDN Garatengah Kecamatan Japara Kabupaten Kuningan)	Jurnal : Journal of Education and Teaching (JET) Terbit : Vol. 1 No. 1 Tahun 2020	Tujuan : bertujuan agar siswa dapat memahami sebuah wacana utuh berlandaskan kerja sama atau saling berbagi informasi. Hasil : hasil analisis data setelah menggunakan metode pembelajaran shared reading memperoleh nilai terendah sebesar 75, nilai terbesar sebesar 90 dan memperoleh rata-rata sebesar 80,20, hal ini membuktikan bahwa penggunaan metode shared reading dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

2	Penerapan metode shared reading untuk meningkatkan kemampuan membaca nyaring siswa di kelas tinggi	Jurnal : Jurnal Persada Terbit : Volume III, Nomor 1, April 2020	Tujuan : Metode membaca bersama (shared reading) dapat membantu siswa dalam aspek kebahasaan, salah satu aspek kebahasaan itu adalah membaca dengan suara keras atau nyaring. Salah satu keunggulan dari metode pembelajaran membaca bersama (Shared Reading) adalah siswa tidak hanya sekedar dapat mendengarkan sebuah bacaan, tetapi siswa juga diharapkan nantinya dapat membaca nyaring atau memahami bacaan yang telah diperlihatkan. Hasil : menggunakan penerapan metode pembelajaran Shared Reading memberikan pengaruh yang cukup baik terhadap peningkatan kemampuan membaca nyaring siswa di kelas tinggi pada setiap indikator pembelajaran yang dilakukan.
3	Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Know-Want to Know-Learned (KWL) pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kuwarasan	Jurnal : Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan Terbit : Volume 13 Nomor 3 Tahun 2025	Tujuan : meningkatkan strategi pembelajaran siswa Hasil : penerapan strategi tersebut terhadap guru dan siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya dan telah mencapai indikator kinerja penelitian yaitu 85%.

	Tahun Ajaran 2024/2025		
4	Penerapan Metode Shared Reading Untuk Meningkatkan Minat Baca	Jurnal : Indonesian Journal of Behavioral Studies Terbit : Vol. 2 No. 2 December 2022	Tujuan : Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui konsep shared reading serta bagaimana penerapannya dalam rangka meningkatkan minat membaca. Hasil : Seiring dengan berkembangnya teknologi dan media, maka berbagai inovasi dalam penerapannya perlu dilakukan untuk mencapai hasil yang maksimal. Adapun beberapa bentuk penerapan dalam shared reading yang dapat dilakukan adalah pemanfaatan media dan teknologi, membuat kamus, ketersediaan material bacaan dan setting kelas
5	Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar	Jurnal : Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Terbit : Volume 4 Nomor 4 Tahun 2022	Tujuan : Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa dan juga hambatan yang dialami siswa dalam membaca pemahaman. Hasil : Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan membaca pemahaman seluruh siswa memperoleh nilai rata-rata 57, masuk ke dalam kategori cukup. Adapun penyebab siswa mengalami hambatan dalam membaca pemahaman, yakni kurangnya motivasi dan minat, kebiasaan yang susah fokus, keadaan

			siswa yang tidak mempunyai banyak pegangan buku, dan sarana prasarana sekolah yang tidak begitu memadai.
6	Pengaruh Metode Shared Reading Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman dan Minat Baca Siswa Kelas 6 Sekolah Dasar	Jurnal : jurnal Sinestesia Terbit : Volume. 12, No. 2, 2022	Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode shared reading terhadap kemampuan membaca pemahaman dan minat baca siswa. Hasil : setelah perlakuan pemberian metode shared reading, kemampuan membaca pemahaman dan minat baca pada kelompok eksperimen lebih tinggi, dibandingkan dengan kelompok kontrol. Penerapan metode ini akan sangat memberikan pengalaman membaca yang menarik bagi siswa, lebih fokus, sehingga secara bersama-sama mampu meningkatkan minat baca dan pemahaman siswa terhadap apa yang dibacanya
7	Langkah-Langkah Penerapan Shared Reading Method untuk Pengajaran Membaca Permulaan di Kelas II Sekolah Dasar	Jurnal : DIDAKTIKA Terbit : Vol. 2 No. 2, Juni 2022	Tujuan : Pada penelitian kali ini memiliki tujuan agar mengetahui bagaimana cara untuk menarik perhatian minat baca dalam pengajaran membaca permulaan pada kelas II SD sehingga dapat membaca kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat hasil : terdapat kegiatan yang dapat diterapkan diterapkan untuk menguatkan kemampuan membaca

			permulaan di kelas II dengan Shared Reading yaitu: membaca ulang teks yang sama, menggambarkan cerita tanpa teks, menuliskan skrip untuk permainan roleplayer dari Big Book, dan mengurutkan gambar untuk menunjukkan apa yang terjadi dalam cerita pada Big Book.
8	Analisis literasi menggunakan pendekatan whole language tipe shared reading pada peserta didik kelas i sdn sendangguwo 02 semarang	Jurnal : Wawasan Pendidikan Terbit : Volume 4 Nomor 2, Agustus 2024	Tujuan : bertujuan untuk mengetahui kemampuan literasi peserta didik menggunakan pendekatan whole language tipe shared reading di kelas I SDN Sendangguwo 02 Semarang. Hasil : melalui literasi menggunakan pendekatan whole language tipe shared reading membuat kegiatan pembelajaran lebih aktif, interaktif, kompak dan menyenangkan. Dengan kegiatan literasi menggunakan pendekatan whole language tipe shared reading dapat membangun interaksi antara guru dengan peserta didik pada kegiatan pembelajaran.
9	Analisis upaya guru dalam meningkatkan Kemampuan literasi dan numerasi peserta didik di sd negeri gemah	Jurnal : islamika : Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan Terbit : Volume 6, Nomor 4, Oktober 2024	Tujuan : bertujuan untuk menyelidiki dan menganalisis peran guru dalam meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi di SD Negeri Gemah, dengan fokus pada strategi pengajaran yang digunakan dan tantangan yang dihadapi

			Hasil : pendekatan pengajaran yang beragam dan dukungan yang komprehensif sangat penting untuk meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi siswa. Dengan menerapkan solusi yang terintegrasi.
10	Efektivitas Metode Shared Reading untuk Meningkatkan Minat Membaca pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri	Jurnal : Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan (AJPP) Terbit : Vol. 4, No. 3, Oktober 2025	Tujuan : bertujuan melihat efektifitas dari metode shared reading untuk meningkatkan minat membaca pada siswa kelas III Sekolah Dasar Hasil : Metode pembacaan bersama mampu menawarkan pengalaman yang menyenangkan dalam aktivitas membaca, memperkenalkan siswa pada variasi buku, meningkatkan pemahaman terhadap makna teks, dan mendukung siswa dalam membentuk kebiasaan membaca secara mandiri, yang pada gilirannya berpotensi meningkatkan minat dan keterampilan membaca mereka.

PEMBAHASAN

Keterbatasan dalam kemampuan siswa untuk memahami bacaan di sebabkan oleh metode pengajaran yang masih dasar, dimana para pengajar hanya menerapkan cara ceramah, diskusi dan pemberian tugas (Riyani siti rosidah, 2024). Kekurangan dari metode pengajaran dengan ceramah adalah siswa cenderung kehilangan minat dan menjadi tidak aktif. Akibatnya, proses pembelajaran yang berlangsung dapat menyebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam memahami bacaan (Saeful Anwar, 2020). Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, para pengajar harus memanfaatkan metode metode yang efisien salah satunya yaitu metode membaca bersama atau *shared*

reading (Kasiyanti et al., 2024). Pengalaman membaca bersama di sekolah menjadi aktivitas sosial yang seru jika seluruh siswa terlibat dalam kegiatan membaca sekaligus. Pengajar dapat menciptakan atmosfer yang mendukung dalam upaya membangun pemahaman pengetahuan, memberikan arahan yang positif melalui kegiatan membaca bersama. Membaca bersama juga merupakan strategi yang paling ampuh yang di terapkan saat anak belajar dua bahasa di berbagai usia.

Proses pada *shared reading*, pengajar memanfaatkan teks yang terlihat oleh seluruh siswa. Teks tersebut bisa berupa buku yang sudah dipublikasikan atau tulisan yang dibuat oleh siswa dan guru yang kemudian dicetak pada kertas besar dalam format tampilan. Teks juga dapat mencakup lirik lagu atau puisi. Dalam sesi *shared reading*, siswa belajar mengenali kata serta cara pelafalan, di mana guru bisa menunjuk secara bergantian untuk melakukan pembacaan Dengan mendengarkan cerita dan lagu yang diulang-ulang sambil menyebutkan, menyanyi, serta membaca secara kolektif dan memperhatikan kalimat kalimat yang lebih jelas siswa menyelaraskan pendengaran, penglihatan dan suara dengan teks yang dapat mendukung kemampuan membaca secara mandiri (Fakhriya, 2022). Pengaplikasian metode membaca bersama dalam kegiatan belajar mengajar meningkatkan ketertarikan siswa untuk mengikuti pembelajaran tersebut, hal ini terbukti dengan siswa yang aktif mendengarkan materi mengalokasikan waktu untuk belajar di rumah, serta bertanya ketika penjelasan guru saat pembelajaran kurang jelas atau sulit di pahami (Waliyyan et al., 2022) pembacaan bersama dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi anak anak dalam aktivitas membaca, mengenalkan mereka pada berbagai tipe buku, interpretasi bacaan, serta dapat menumbuhkan kebiasaan membaca secara alami, sehingga ini dapat meningkatkan ketertarikan dan kemampuan membaca anak (Aisyi, 2025).

Metode ini dapat di gunakan untuk anak anak yang berasal dari berbagai latar belakang. Membaca bersama sama telah terbukti memberikan hasil dan keuntungan bagi anak anak, terutama dalam praktik membaca dengan keras (Elisa et al., 2020). Salah satu faktor yang membuat siswa sulit dalam memahami bacaan adalah rendahnya motivasi serta ketertarikan, kebiasaan sulit berkonsentrasi, kondisi siswa yang tidak memiliki banyak buku referensi, dan fasilitas sekolah yang kurang memadai (Alpian & Yatri, 2022). Pentingnya kemahiran membaca tidak hanya relevan bagi orang dewasa, tetapi

juga merupakan elemen dasar yang perlu diajarkan sejak usia dini. (Fajri Hadimalini, 2025). Pada intinya dalam pendekatan shared reading, bukan hanya sekedar memahami konten teks, tetapi juga terdapat interaksi berbagai bacaan di antara teman teman siswa saat proses membaca di jalankan (Maulida & Salim, 2022). Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat keberhasilan sebuah proses metode shared reading dalam hal peningkatan keterampilan membaca pemahaman membutuhkan metode maupun pendekatan yang inovatif dan bervariasi sesuai dengan materi dan tingkat perkembangan anak agar proses pembelajaran tidak hanya monoton pada metode konvensional tetapi juga dengan berbagai jenis metode dan pendekatan, model serta strategi pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat di tarik kesimpulan bahwa ada 10 artikel yang berkaitan dan dapat di review. Artikel artikel ini menggambarkan cara dan strategi untuk memperbaiki kemampuan membaca pemahaman siswa melalui metode shared reading, bahwa metode *shared reading* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa SD/MI, karena tidak hanya membantu memahami isi teks tetapi juga menumbuhkan minat baca, motivasi, serta keterampilan berbahasa lisan melalui pengalaman belajar yang interaktif dan kolaboratif; hasil dari berbagai penelitian memperlihatkan adanya peningkatan nilai rata-rata pemahaman bacaan, terbentuknya kebiasaan membaca mandiri, serta suasana belajar yang menyenangkan, meskipun masih terdapat kendala berupa rendahnya motivasi, keterbatasan bahan bacaan, dan metode pengajaran konvensional yang monoton; oleh karena itu disarankan agar guru mengintegrasikan metode *shared reading* secara rutin dengan memanfaatkan media kreatif, sekolah menyediakan sarana pendukung literasi, serta peneliti selanjutnya mengembangkan model pembelajaran berbasis teknologi yang dikombinasikan dengan *shared reading* untuk memperluas efektivitasnya.

DAFTAR REFERENSI

- Aisyi, filani retno noor. (2025). Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan (AJPP) Efektivitas Metode Shared Reading untuk Meningkatkan Minat. *Ajpp Jurnal Ardenjaya.Com*, 4(3).
- Alpian, V. S., & Yatri, I. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Alpian, V. S., & Yatri, I. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang Dihadapi Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5573–5581. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/arti>. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5573–5581. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/3298>
- Elisa, R. S., Sutisnawati, A., & Nurasiah, I. (2020). Penerapan Metode Shared Reading Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Siswa Di Kelas Tinggi. *Jurnal Persada*, III(3), 115–120.
- Fajri Hadimalini, M. S. (2025). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Know-Want to Know-Learned (KWL) pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kuwarasan Tahun Ajaran 2024/2025. *Kalam Cendekia*, 13(3), 1–6.
- Fakhriya, S. D. (2022). Penerapan Metode Shared Reading Untuk Meningkatkan Minat Baca. *Indonesian Journal of Behavioral Studies*, 2(2), 89–96. <https://doi.org/10.19109/ijobs.v2i2.14511>
- Kasiyanti, K., Mudzanatun, M., & Handayani, D. E. (2024). Analisis Literasi Menggunakan Pendekatan Whole Language Tipe Shared Reading Pada Peserta Didik Kelas I Sdn Sendangguwo 02 Semarang. *Wawasan Pendidikan*, 4(2), 357–368. <https://doi.org/10.26877/jwp.v4i2.17914>
- Maulida, L., & Salim, H. (2022). *Langkah-Langkah Penerapan Shared Reading Method untuk Pengajaran Membaca Permulaan di Kelas II Sekolah Dasar*. 2(2), 346–355.
- Riyani siti rosidah, P. veryliana. (2024). Analisi upaya gvuru dalam meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik di sd negeri gemahi. *Pendidikan*, 6, 1793–1807.
- Saeful Anwar, A. (2020). Metode Shared Reading dan Kemampuan Membaca Pemahaman (Studi di SDN Garatengah Kecamatan Japara Kabupaten Kuningan). *Journal of Education and Teaching (JET)*, 1(1), 27–32. <https://doi.org/10.51454/jet.v1i1.12>
- Waliyyan, A., Sulfasyah, & Munirah. (2022). Pengaruh Metode Shared Reading Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman dan Minat Baca Siswa Kelas 6 Sekolah Dasar. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 12(2), 469–479. <https://www.sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/179%0Ahttps://www.sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/download/179/84%0Ahttp://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd%0ANILAI>